

The Characteristics Of Delivery Mothers With Sectio Caesarea At Ha Zaky Djunaid Pekalongan

Lailatul Novia

STIKES Telogorejo Semarang

Korespondensi Penulis: lailatulnovia84@gmail.com

Abstract. *Introduction: Children's and mothers' health determines the level of family and community health. The health empowerment success relies on the maternal mortality rate and neonatal mortality rate. The delivery prevalence with the SC method increases around the world by more than 10%-15% as recommended. In Latin America and the Caribbean, the prevalence of section caesarea procedures is high, 40.5%. The data of delivery mothers with Sectio Caesarea at HA Zaky Djunaid Pekalongan reached 100 mothers. Objective: This research revealed the characteristics of delivery mothers with Sectio Caesarea from the perspectives of age, parity, gravida, gestation interval, birth history, and height. Method: This qualitative research is a descriptive retrospective type of research by reviewing the medical records of delivery mothers with section Caesarea. Population: This research population consisted of all delivery mothers with section Caesarea at HA Zaky Djunaid Hospital, Pekalongan City, from July 2023 to August 2023. Sample: The research samples were 100 delivery mothers with Sectio Caesarea taken with total sampling. Results: From the data analysis, the characteristics of delivery mothers with SC, based on age, were mostly 29 years old. Most mothers were multiparity and multigravida. The mothers had SC history with 2-5 years of gestational interval. Most mothers were 148cm high.*

Keywords: *Sectio Caesarea, Age, Parity, Gravida, Gestational Interval, Birth record, Height*

Abstrak. *Pendahuluan: Kesehatan anak dan ibu menentukan tingkat kesehatan keluarga dan masyarakat. Keberhasilan pemberdayaan kesehatan bergantung pada angka kematian ibu dan angka kematian neonatal. Prevalensi persalinan dengan metode SC meningkat di seluruh dunia lebih dari 10%-15% sesuai rekomendasi. Di Amerika Latin dan Karibia, prevalensi prosedur operasi caesar cukup tinggi, yaitu 40,5%. Data ibu bersalin dengan Sectio Caesarea di HA Zaky Djunaid Pekalongan mencapai 100 ibu. Tujuan: Penelitian ini mengungkap karakteristik ibu bersalin dengan Sectio Caesarea ditinjau dari umur, paritas, gravida, jarak kehamilan, riwayat melahirkan, dan tinggi badan. Metode: Penelitian kualitatif ini merupakan jenis penelitian deskriptif retrospektif dengan meninjau rekam medis ibu bersalin dengan operasi caesar. Populasi: Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh ibu bersalin dengan operasi caesar di RS HA Zaky Djunaid Kota Pekalongan pada bulan Juli 2023 sampai dengan Agustus 2023. Sampel : Sampel penelitian berjumlah 100 ibu bersalin dengan Sectio Caesarea yang diambil dengan total sampling. Hasil: Dari analisis data, karakteristik ibu bersalin SC berdasarkan usia sebagian besar berusia 29 tahun. Sebagian besar ibu multiparitas dan multigravida. Para ibu memiliki riwayat SC dengan jarak kehamilan 2-5 tahun. Kebanyakan ibu memiliki tinggi 148cm.*

Kata Kunci: *Sectio Caesarea, Usia, Paritas, Gravida, Jarak Kehamilan, Catatan Kelahiran, Tinggi Badan*

PENDAHULUAN

Derajat Kesehatan keluarga dan Masyarakat ditentukan oleh Kesehatan ibu dan anak. Salah satu keberhasilan Pembangunan Kesehatan ditentukan berdasarkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Menurut WHO (2019) Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. AKI di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup. Fakta menunjukkan lebih dari 350.000 ibu diseluruh dunia meninggal setiap tahun akibat komplikasi pada kehamilan dan persalinan. Pada tahun 2016, WHO menyatakan bahwa negara Indonesia merupakan salah satu penyumbang AKI terbesar di dunia dan Asia Tenggara akibat persalinan (ASEAN Secretariat,2020).

Angka persalinan di negara Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya, terutama angka persalinan dengan *Sectio Caesarea* (SC) . Dari data RISKESDAS tahun 2018, jumlah persalinan SC di Indonesia sebesar 17,6%. Indikasi dilakukannya SC disebabkan oleh beberapa komplikasi diantaranya, posisi janin melintang, sungsang, indikasi Ketuban Pecah Dini (KPD), perdarahan , kejang, lilitan tali pusat, plasenta previa, hipertensi, dan lainnya (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Setiap Wanita menginginkan persalinannya berjalan lancar dan dapat melahirkan bayi dengan sempurna. Ada dua cara persalinan yaitu persalinan lewat vagina dan persalinan dengan bedah SC. Tindakan SC merupakan pilihan utama bagi tenaga medis untuk menyelamatkan ibu dan janin. Ada beberapa indikasi untuk dilakukan Tindakan SC, yaitu gawat janin, faktor umur ibu <20 tahun dan >35 tahun., faktor Riwayat persalinan, faktor kehamilan sebelumnya, faktor jarak kehamilan, faktor tinggi badan, indikasi KPD, hipertensi, Plasenta previa, prolapsus tali pusat, dan posisi janin.

Berdasarkan study pendahuluan yang dilakukan di RS HA Zaky Djunaid Kota Pekalongan tahun 2020 sampai 2023 persalinan SC terus meningkat setiap tahunnya. Tahun 2020 terdapat sebanyak 578 ibu bersalin dengan SC dan 127 ibu bersalin dengan spontan. Tahun 2021 terdapat sebanyak 629 ibu bersalin dengan SC dan 131 ibu bersalin dengan spontan. Tahun 2022 terdapat sebanyak 868 ibu bersalin dengan SC dan 153 ibu bersalin dengan spontan.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi, maka peneliti tertarik dengan permasalahan yang terjadi yaitu “Karakteristik Ibu Bersalin dengan Sectio Caesarea di RS HA Zaky Djunaid Kota Pekalongan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan kualitatif jenis Descriptive. Rancangan penelitian ini hanya melihat karakteristik Umur, Paritas, Gravida, Jarak Kehamilan, Riwayat Persalinan, dan Tinggi Badan ibu bersalin dengan SC di buku Rekam Medis.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin dengan SC dari 04 Juli 2023 sampai 04 Agustus 2023 sebanyak 100 ibu. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu seluruh populasi dijadikan sampel.

Definisi operasional dalam penelitian ini dibuat tabel sebagai berikut :

Variabel	Definisi Operasional	Hasil ukur	Alat Ukur	Skala
Umur	Umur adalah usia yang terhitung dari lahir hingga tahun dilakukan SC	Umur dalam tahun	Melihat rekam medis	Rasio
Paritas	Paritas adalah jumlah kelahiran hidup	Primipara Multipara Grande Multipara	Melihat rekam medis	Ordinal
Gravida	Gravida adalah jumlah kehamilan yang dilihat dari diagnose G-P-A	Primi gravida Multi gravida Grande multi gravida	Melihat rekam medis	Ordinal
Riwayat Persalinan	Riwayat persalinan adalah pengalaman persalinan sebelumnya.	Belum pernah Spontan SC	Melihat rekam medis	Ordinal
Jarak kehamilan	Jarak kehamilan adalah jarak kehamilan sekarang dengan sebelumnya	Primi ≤2 tahun 2-5 tahun ≥5 tahun	Melihat rekam medis	Ordinal
Tinggi Badan	Hasil ukur tinggi badan yang dilihat dari hasil pemeriksaan fisik pada rekam medis	Tinggi badan dalam (cm)	Melihat rekam medis	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Karakteristik Ibu Bersalin dengan SC Berdasarkan Umur

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Umur

Variabel	Minimum	Maximum	Median	Mean
Umur	16	42	31	29,46

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil data umur ibu bersalin dengan *sectio caesarea* di RS HA Zaky Djunaid Kota Pekalongan yang diambil 100 responden dari tanggal 04 Juli 2023 sampai tanggal 04 Agustus 2023 yaitu umur ibu ≤20 tahun sebanyak 10 ibu, 20-35 tahun terdapat sebanyak 67 ibu, dan umur ibu >35 tahun terdapat sebanyak 23 ibu. Dari banyaknya ibu bersalin dengan *sectio caesarea* terdapat diumur 20-35 tahun yang merupakan umur sehat untuk Perempuan hamil. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Heni tahun 2019 dengan judul penelitiannya “Perbandingan Usia Produktif terhadap Persiapan Kehamilan” dengan sampel sebanyak 25 ibu usia 20-35 tahun dan 25 ibu usia <20 tahun. Dari hasil penelitian ini didapatkan ibu usia 20-35 tahun lebih kooperatif dan lebih semangat saat diberi edukasi tentang persiapan kehamilan sedangkan ibu usia <20 tahun kurang kooperatif saat diberi edukasi tentang persiapan kehamilan.

Umur ibu bersalin dengan SC rata-rata berumur 26 tahun. Hal ini sesuai dengan teori (Rochmiati, 2013) yang mengatakan bahwa, Usia reproduksi yang ideal bagi seorang ibu adalah antara 20-35 tahun Usia di bawah 20 tahun dan diatas 35 tahun akan meningkatkan resiko kehamilan dan persalinan. Dari segi psikologis, pada waktu usia <20 tahun perkembangan kejiawaanya masih belum matang untuk menjadi seorang ibu. Dari segi fisik, pada usia muda organ-organ reproduksi seorang wanita belum sempurna sehingga dapat berakibat terjadinya komplikasi *obstetric*.

b. Karakteristik Ibu Bersalin SC Berdasarkan Paritas

Tabel 2. Distribusi Karakteristik Berdasarkan Paritas

Variabel Paritas	Frekuensi	Presentase
Primipara	30	30 %
Multipara	45	45 %
Grandemultipara	25	25 %
Jumlah	100	100 %

Berdasarkan hasil penelitian Karakteristik Paritas pada ibu bersalin dengan *sectio caesarea* di RS HA Zaky Djunaid Kota Pekalongan didapatkan hasil dari 100 ibu bersalin dengan SC dikategorikan menjadi, primipara sebanyak 30 ibu, multipara sebanyak 45 ibu, dan grande multipara sebanyak 4 ibu. Mayoritas ibu bersalin dengan *sectio caesarea* terjadi pada ibu multipara atau kehamilan kedua. Hal ini disebabkan karena ibu dengan Riwayat persalinan sebelumnya dengan SC atau Riwayat sebelumnya dengan persalinan spontan tapi terdapat indikasi yang mengharuskan untuk *sectio caesarea*. Dan dalam penelitian ini terdapat ibu dengan paritas primipara sebanyak 30 ibu. Penyebabnya karena ibu dengan hamil anak pertama pasti sangat mengharapkan dan sangat hati-hati terhadap persalinannya, sehingga lebih dominan memilih untuk *sectio caesarea* dengan alasan ibu dan bayi selamat.

Berdasarkan data Paritas atau jumlah anak pada ibu bersalin dengan *Sectio caesarea* nilai tengah memiliki paritas Multipara atau memiliki jumlah anak lebih dari satu sampai tiga. Hal ini mempengaruhi jumlah peningkatan persalinan dengan *sectio caesarea*, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurak dkk, 2014) yang mendapati ibu bersalin SC mayoritas paritas multipara. Ini dikaitkan dengan adanya faktor resiko yang menyebabkan bahaya komplikasi persalinan. Misalnya pernah gagal kehamilan, pernah vakum, transfuse darah serta riwayat bedah sesar sebelumnya. hal ini ditujang dengan komplikasi yang mungkin terjadi misalnya *anemia, malaria, tuberculosis paru, DM, hidramnion, serotinus, gammeli*, kelainan letak, *pre eklamsia* dan perdarahan sebelum lahir.

c. Karakteristik Ibu Bersalin SC dengan Gravida

Tabel 3. Karakteristik Berdasarkan Gravida

Variabel Paritas	Frekuensi	Presentase
Primipara	30	30 %
Multipara	45	45 %
Grandemultipara	25	25 %
Jumlah	100	100 %

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik gravida pada ibu bersalin dengan *sectio caesarea* dengan sampel 100 ibu bersalin dengan SC dikategorikan menjadi primigravida sebanyak 30 ibu, multigravida sebanyak 45 ibu, dan grande multigravida sebanyak 25 ibu.

Kategori karakteristik gravida pada ibu bersalin *sectio caesarea* mayoritas adalah ibu multigravida yaitu sebanyak 45 ibu. Penyebabnya antara lain karena faktor riwayat kehamilan sebelumnya, riwayat persalinan sebelumnya, dan indikasi yang mengharuskan untuk persalinan dengan *sectio caesarea*. Dan terdapat juga ibu primigravida yang melakukan persalinan dengan SC, penyebabnya karena atas indikasi yang mengharuskan untuk persalinan SC, khawatir dan kecemasan dengan nyeri persalinan spontan, kurangnya pengetahuan tentang persalinan spontan, dll.

d. Karakteristik Ibu Bersalin SC berdasarkan Riwayat Persalinan

Tabel 4. Karakteristik Berdasarkan Riwayat Persalinan

Variabel	Frekuensi	Persentase
Belum pernah	30	30 %
Spontan	25	25 %
SC	45	45 %
Jumlah	100	100 %

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik riwayat persalinan pada ibu bersalin dengan *sectio caesarea* di RS HA Zaky Djunaid Kota Pekalongan didapatkan hasil ibu yang belum pernah melahirkan terdapat sebanyak 30 ibu, ibu yang pernah melahirkan dengan persalinan spontan sebanyak 25 ibu, dan ibu yang pernah melahirkan dengan persalinan SC terdapat sebanyak 45 ibu. Mayoritas karakteristik riwayat persalinan pada ibu bersalin dengan SC terjadi pada ibu dengan riwayat persalinan sebelumnya SC. Hal ini dikarenakan, ibu yang memiliki riwayat persalinan SC pasti akan dianjurkan untuk bersalin dengan SC karena mengingat ibu dengan riwayat persalinan sebelumnya SC jika memilih untuk spontan akan ada risiko seperti pendarahan, *hipertensi*, bayi lahir dengan asfiksia, dll.

e. Karakteristik Ibu Bersalin SC berdasarkan Jarak Kehamilan

Tabel 5. Karakteristik Berdasarkan Jarak Kehamilan

Variabel	Frekuensi	Persentase
Primi	30	30 %
<2 tahun	20	20 %
2-5 tahun	46	46 %
>5 tahun	4	4 %
Jumlah	100	100 %

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik jarak kehamilan pada ibu bersalin dengan *Sectio caesarea* didapatkan hasil ibu primi sebanyak 30 ibu, jarak kehamilan ≤ 2 tahun sebanyak 20 ibu, jarak kehamilan 2-5 tahun sebanyak 46 ibu, dan jarak kehamilan > 5 tahun sebanyak 4 ibu. Hal ini terjadi karena beberapa faktor yaitu, tidak menggunakan alat kontrasepsi, menginginkan jarak anak yang pendek, dll. Dalam penelitian ini mayoritas jarak kehamilan sebelumnya pada ibu bersalin dengan SC yaitu jarak kehamilan 2-5 tahun. Pada jarak

kehamilan 2-5 tahun masih tergolong baik, karna sesuai anjuran BKKBN Tahun 2022 jarak kehamilan sebelum dan selanjutnya paling baik ada 2-5 tahun.

Berdasarkan data rata-rata jarak kehamilan pada ibu bersalin dengan *sectio caesarea* di RS HA Zaky Djunaid Kota Pekalongan memiliki rata-rata yaitu jarak kehamilan 1 tahun sampai dengan 2 tahun. Dan nilai rendah pada jarak kehamilan yaitu ibu primi atau ibu dengan hamil anak pertama. Dan nilai maximum atau nilai tinggi pada jarak kehamilan ibu bersalin dengan *sectio caesarea* yaitu ibu bersalin SC dengan jarak kehamilan sebelumnya > 5 tahun.

f. Karakteristik Ibu Bersalin SC berdasarkan Tinggi Badan

Variabel	Minimum	Maximum	Median	Mean
Tinggi Badan	143 cm	158 cm	149 cm	148,79 cm

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik tinggi badan pada ibu bersalin dengan *sectio caesarea* didapatkan hasil dari 100 ibu yaitu mayoritas tinggi badan ibu adalah 148-150 cm, minoritas 143 cm, dan rata-rata tinggi badan ibu bersalin dengan SC yaitu 148 cm. Hal ini disebabkan karena ibu yang memiliki tinggi badan <150 cm akan dianjurkan untuk bersalin dengan SC atas indikasi panggul sempit. Jika dnegan tinggi badan <150 cm dipaksa untuk persalinan spontan akan berisiko untuk partus macet, kala II lama. Sehingga dokter spesialis kandungan akan menyarankan untuk persalinan dengan *sectio caesarea*.

KESIMPULAN

1. Karakteristik Umur ibu bersalin dengan *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit HA Zaky Djunaid Kota Pekalongan rata-rata berusia 29 tahun. Umur ibu bersalin SC terendah yaitu 16 tahun dan umur ibu bersalin dengan SC paling tinggi 38 tahun.
2. Karakteristik Paritas Ibu bersalin dengan *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit HA Zaky Djunaid Kota Pekalongan rata-rata memiliki paritas lebih dari 1 atau Multipara. Nilai terendah paritas ibu bersalin dengan SC yaitu Primipara atau hamil anak pertama. Dan nilai tinggi ibu bersalin dengan SC yaitu Grandemultipara atau ibu bersalin dengan memiliki jumlah anak lebih dari tiga,
3. Karakteristik Gravida Ibu bersalin dengan *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit HA Zaky Djunaid Kota Pekalongan rata-rata multigravida atau kehamilan ke dua. Nilai terendah atau yang paling sedikit pada nilai gravida yaitu Primigravida atau hamil pertama. Dan nilai tertinggi pada gravida yaitu multigrandegravida atau kehamilan lebih dari tiga.
4. Karakteristik Riwayat Persalinan Ibu bersalin dengan *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit HA Zaky Djunaid Kota Pekalongan rata-rata memiliki Riwayat persalinan spontan. Dan nilai terendah pada Riwayat persalinan yaitu ibu primi atau ibu hamil anak pertama. Dan nilai tertinggi Riwayat persalinan yaitu SC.

5. Karakteristik Jarak Kehamilan Ibu Bersalin dengan *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit HA Zaky Djunaid Kota Pekalongan rata-rata memiliki Riwayat persalinan 1 sampai 2 tahun pada kehamilan sebelumnya. Nilai terendah Riwayat persalinan yaitu 1 tahun dan nilai tertinggi Riwayat persalinan yaitu 5 tahun.
6. Karakteristik Tinggi Badan (TB) ibu bersalin dengan *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit HA Zaky Djunaid Kota Pekalongan rata-rata dengan TB 150 cm. Nilai terendah TB 143 cm dan nilai tertinggi TB 158 cm.

SARAN

1. Bagi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan bagi pelayanan Kesehatan untuk lebih mendeteksi dini dari karakteristik Umur, Paritas, Gravida, Riwayat Persalinan, Jarak Kehamilan, dan Tinggi Badan pada ibu yang akan bersalin.

2. Pendidikan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran study banding dan referensi pengetahuan tentang karakteristik ibu bersalin dengan *sectio caesarea*.

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembangkan menjadi lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Dewi 2013. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi terjadinya Tindakan Seksio Saserea Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Dompu* Tahun 2010.
- Astuti, D. M. (N.D.). *Karakteristik Ibu Bersalin Dengan Sectio Caesarea Di Rumah Sakit*. Tahun 2018. Vol.3 No. 2
- Cunningham, F, G, MC.Donal. PC, Gant.NF, William. 2013. *Obstetric*. Edisi 18. Jakarta: EGC.
- Depkes RI. 2014. *Asuhan persalinan Normal*. Jakarta: Depkes RI
- Duma Sari Lubis. (2018). *Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Riwayat Persalinan Sectio Caesarea (Sc) Di Rsia Norfa Husada Bangkinang* Tahun 2018. Vol.2.
- Grace, V.J. 2017. *Journal Dexe Medika Dalam “Fenomena Operasi Sectio Caesarea Di Salah Satu Rumah Sakit Swasta Besar Surabaya”* Periode 1 2015.
- H. Marzoeki Mahdi tahun 2013. Tesis FKM UI Depok Oxorn, H dan Forte, W. 2013. *Ilmu Kebidanan: Patologi Dan Fisiologi Persalinan*. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medica.

- Imron & Asih, 2019, *Asuhan Kebidanan Patologi dalam kehamilan, persalinan nifas, dan gangguan reproduksi*, Jakarta : CV. Trans Info Media
- Indriyani, D.2013. *Keperawatan Maternitas Pada area Perawatan Antenatal*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Karlina, dkk. 2016. *Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal & Neonatal*. Bogor: IN MEDIA
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. *Angka kematian ibu di Indonesia*. 2014.
- Llewellyn, D. 2019. *Dasar – Dasar Obstetri Dan Ginekologi*. Jakarta: Hipokrates
- Mandriwati et al, 2018, *Asuhan Kebidanan Kehamilan Berbasis Kompetensi*, Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran
- Marlina, M. (2016). Faktor Persalinan Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung.7No1. Putri Anita, A. (2016). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Persalinan Sectio Caesarea Di Rsud Dr.H.Abdul Moeloekprovinsi Lampung*.
- Mochtar. R. 2012. *Sinopsi Obstetri Jilid I* Edisi 3. Jakarta: EGC
- _____. 2012. *Sinopsis Obstetri Jilid II* Edisi 3. Jakarta: EGC
- Mulyawati, Isti. 2010. *Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Persalinan Operasi Seksio*. Yogyakarta : Nuhamedika.
- Nurbaiti, 2013. *Karakteristik Diagnosis Bedah Sesar Pada Ibu Bersalin Di RS DR*. Jurnal Obstetric Vol.3 No.2.
- Prawirohardjo, S. 2011. *Ilmu Kebidanan Edisi Keempat*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Pudiastuti, Rd 2015, *Asuhan Kebidanan Ibu Hamil Normal dan Patologi*, Yogyakarta:Nuha Medika.
- Rochjati, P. 2013. *Skrining Antenatal Pada Ibu Hamil*. Pusat Safe Motherhood-Lab/SMF Obgin RSUD Sutomo, Surabaya.
- Rahmayani. 2013. *Karakteristik ibu yang mengalami persalinan dengan seksio sesarea yang dirawat inap di rumah sakit umum Sidikalang*. Jurnal Obstetric. Vol. 1 No.1
- Rasdiana, Muhammad. 2014. *Karakteristik ibu yang mengalami persalinan dengan section caesarea di rumah sakit umum daerah moewardi*. Jurnal Obstetriv. Vol 2. No.1
- RISKESDAS, 2018, *Hasil utama AKI Riskesdas 2018*, Kementrian Kesehatan RI, Jakarta.
- Rukiah, dkk. 2013. *Asuhan kebidanan pada ibu bersalin*. Jakarta : CV.Trans Info Media.
- Sartika, Evita. 2014. *karakteristik ibu bersalin dengan seksio sesarea di RS santa Elisabeth medan Tahun 2014*. Jurnal Obstetriv. Vol.1 No.1
- Sulistiyawati, A dan Nugraheny, E. 2013. *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*. Jakarta: Salemba Medika

Suririnah. 2018. *Buku Pintar Kehamilan & Persalinan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Susanto, Y. P. (2019). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penatalaksanaan Persalinan Sectio Caesarea Di Rs Tk. Ii Pelamonia Makassar Tahun 2019*. 3 No 1

World Health Organization (WHO). 2014. *Provinsial Reproductive Health And MPS Profile Of Indonesia*.

World Health Organization (WHO). 2017. *Provinsial Reproductive Health And MPS Profile Of Indonesia*.